

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan disesuaikan dengan bertambahnya kegiatan yang ditandai dengan kebutuhan yang signifikan. Peningkatan perekonomian di era globalisasi dapat menghasilkan profit sebagai jalan alternatif. Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas untuk mendapatkan profit yang maksimal juga perlu modal signifikan (Listianti & Sudrajat, 2020). Pasar modal mempunyai peran yang penting dalam perekonomian sebagai fungsi dan alat untuk memperoleh investasi dari investor (Nursita, 2021). Investor berharap mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi yang mendorong peningkatan profit (Lestari & Rosharlianti, 2023).

Peran penting perusahaan dalam pasar modal untuk menjalankan fungsi dan tujuan suatu perekonomian (Nursita, 2021). Investor dapat memberikan hasil kinerja perusahaan yang membutuhkan informasi dalam menjalankan usaha. Perusahaan harus menggunakan salah satu informasi ini ketika mengelola laporan keuangan mereka untuk membuat keputusan investasi. Bertujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan sehingga keputusan ekonomi dapat diambil (Wahyuningsih *et al.*, 2020). Investor yang tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan terkait investasi dapat mengalami kerugian dan tidak bisa mengambil suatu keputusan.

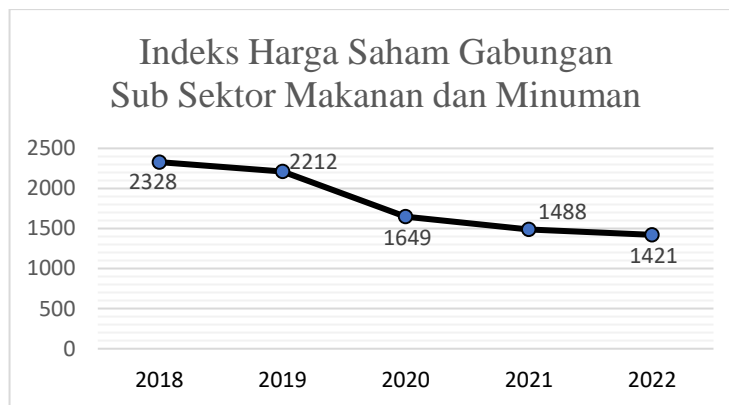
Laporan keuangan harus menyajikan Pertumbuhan laba untuk mendukung dalam penyajian dan mengola arus kas operasi terkait modal untuk berinvestasi. Laporan laba rugi memberikan informasi yang sistematis terkait pelaporan suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang signifikan dapat memberikan hasil kegiatan operasional perusahaan dan efisien manajemen dalam mengelola aktivitas. Untuk membuat laporan arus kas membutuhkan dua data yang penting yaitu catatan penerimaan kas dan catatan pengeluaran kas beban yang di bayar, pengeluaran untuk investasi dengan tujuan ekspansi bisnis (Al-Fasfus, 2020). Pertumbuhan laba yang relevan dapat menghasilkan reaksi pasar dalam menentukan kinerja para investor. Hal ini bahwa perubahan return saham mengalami peningkatan dan menimbulkan reaksi yang tinggi terhadap return saham (Fitriyani & Widyawati, 2023).

*Return* saham memiliki jumlah keuntungan yang diperoleh pemodal dari hasil investasi. Pergerakan dalam perusahaan di sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh naik turun nya harga saham perusahaan (*fluktuasi*) atau kurang stabil, perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depan pun akan ikut berubah dapat dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan yang memiliki nilai signifikan, serta harga saham mencerminkan informasi asumsi yang efisien (Mulyanti & Audina, 2022).

Faktor lain juga pertimbangan dari investor pada laba dan arus kas. Laba dapat menjadi pengukuran keberhasilan dan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, laba juga meningkatkan pengembalian investasi (*return*). Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan mengalami peningkatan (Ndruru & Halawa, 2022). *Return* saham sub sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa pada awal pandemi covid 19 atau sepanjang tahun 2020 angka Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) mengalami penurunan sebesar 18,3% yang merupakan pengaruh dari respon pasar terhadap pandemi (Sakdiah, 2022) Namun pengaruh covid-19 tidak terlalu membuat perubahan signifikan terhadap perbedaan harga saham produk makanan dan minuman, hal itu dikarenakan kebutuhan pokok setiap manusia tidak terlepas dari produk makanan dan minuman, sehingga dapat dikatakan sektor ini merupakan sektor yang paling *survive* saat krisis ini terjadi.

Pendorong tumbuhnya perekonomian di Indonesia selain dari harga saham, perusahaan juga harus memiliki ukuran perusahaan yang baik dapat menghasilkan laba secara maksimal sehingga dapat meningkatkan taraf dalam peningkatan prosentase perusahaan, jika nilai tingkat keuntungan yang diharapkan meningkat maka *return* saham yang diberikan perusahaan akan semakin tinggi. Investor dapat melihat hasil laporan keuangan perusahaan dalam setiap transaksi yang ada akan memberikan dasar berkontribusi terhadap gambaran secara menyeluruh (Jauhary *et al.*, 2023).

Berdasarkan IHSG tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa mengalami penurunan yang dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber data: IDX, diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata harga saham tahunan dari seluruh perusahaan mengalami penurunan. Dapat terlihat di awali pada tahun 2019 sebesar 2.212 dan pada tahun 2020 saat pandemi covid 19 terjadi penurunan terparah sebesar 2.328 dan terus menurun sampai pada tahun 2022, fluktuasi harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan.

Hubungan antara harga saham dengan kinerja perusahaan dapat dikatakan sejalan jika kemampuan perusahaan terus membaik, maka keuntungan perusahaan akan cenderung meningkat. Oleh karena itu, para investor akan meminta manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan agar dapat berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.

Kerugian investasi saham telah banyak terjadi. Menurut data yang diberikan oleh Tongam L, Tobing, Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI), kerugian investasi ilegal telah mencapai Rp 92 triliun selama 10 tahun terakhir. Menyatakan bahwa karena pergerakan investasi yang semakin dinamis, kerugian tersebut dapat terus bertambah (Supardi *et al.*, 2018). Arus kas adalah aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi. Investasi biasanya ditutup setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang. Laba memegang peranan penting dan salah satu keputusan investor untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki (Wulandari, 2022). Penilaian atas laba juga tingkat pengembalian investasi, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik bagi investor di pasar modal (Jauhary *et al.*, 2023). Tujuan utama bisnis pada dasarnya adalah untuk mencapai laba yang tertinggi, keberhasilan yang baik dapat diperoleh dari tingkat laba yang telah dicapai perusahaan dari masing-masing instansi. Penurunan suku bunga menjadi resiko dalam ekspansi harga terhadap pendapatan yang memiliki keuntungan dan penilaian dari bunga yang terus menurun, menunjukkan pertumbuhan laba dan pengembalian saham yang jauh lebih rendah di masa depan (Smolyansky, 2023).

Total arus kas terutama dihasilkan dari tiga komponen yaitu pengaruh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi (Mulyanti & Audina, 2022). Laporan keuangan menyediakan informasi yang efektif untuk menganalisis perubahan aset neto entitas, struktur keuangan, serta kemampuannya untuk mengatur waktu dalam menyesuaikan situasi dan peluang yang berubah, peneliti ini berfokus pada total arus kas (Abualrob & Maswadeh, 2020).

*Net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin bermanfaat presentasi suatu perusahaan, dengan tujuan agar dapat membangun kepastian financial backers untuk menempatkan modalnya sebagai penawaran dalam perusahaan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi dalam kemampuan perusahaan untuk menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu, semakin besar rasio ini maka akan mengalami peningkatan karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi dalam menekan biaya cukup baik (Arramdhani & Cahyono, 2020). *Net profit margin* yaitu rasio pendapatan terhadap penjualan, atau stabilitas kemampuan laba bersih untuk menghasilkan laba di tingkat penjualan. Industri perusahaan akan menentukan apakah margin laba bersihnya lebih tinggi atau lebih rendah (Rofalina *et al.*, 2022).

Selain rasio keuangan, peneliti ini juga menggunakan variabel bebas yang dapat memberikan pengaruh terhadap return saham. Pertumbuhan laba dan total arus kas dapat berfungsi sebagai ukuran keberhasilan, efisien, dan pedoman untuk memberikan hasil kegiatan manajemen di masa mendatang. Perusahaan juga dapat menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang akurat dalam memperoleh tingkat keuntungan bagi investor. Laba dapat menjadi pengukur atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengambilan investasi, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik bagi investor. Bagian lain yang sering digunakan oleh investor adalah informasi arus kas perusahaan (Tumbel *et al.*, 2017).

Peneliti ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, untuk melihat apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sistem ukuran perusahaan, kondisi atau standar untuk perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, yang harus terlihat dari kesepakatan lengkap dalam periode tertentu, jumlah pekerja, dan semua sumber daya yang diawasi untuk lingkup yang sangat besar (Rofalina *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pembayaran dividen keuangan (Mazengo & Mwaifyusi, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap return saham yaitu penelitian (Jauhary *et al.*, 2023), hal ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan laba yang memberikan sinyal positif bagi suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dalam memperoleh laba yang semakin besar, maka mampu membagikan *return* yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat, dapat dilihat dari hasil prosentase pada laporan keuangan perusahaan memiliki tingkat keuntungan pada akhir periode, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam keputusan investor.

Penelitian yang tidak berpengaruh antara pertumbuhan laba terhadap return saham yaitu penelitian (Wulandari, 2022), hal ini menunjukkan berapa pun besar pertumbuhan laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena tingkat risiko investasi yang akan ditanggung dimasa yang akan datang sesuai dengan besaran investasi yang dilakukan sehingga mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan sejumlah dana perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba secara keseluruhan disebabkan oleh penurunan beban bunga relatif dan tarif pajak yang efektif perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan laporan keuangan dengan laba yang tinggi memberikan tingkat manajemen keuangan akan maksimal dengan baik (Smolyansky, 2023).



Penelitian terdahulu mengenai total arus kas berpengaruh positif terhadap return saham yaitu penelitian (Wahyuningsih *et al.*, 2020), hal ini menyebabkan karena jika total arus kas meningkat maka akan mempengaruhi harga saham naik serta *return* saham yang diperoleh juga akan meningkat. Sedangkan pengujian secara simultan total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang tidak berpengaruh antara total arus kas terhadap return saham yaitu penelitian (Arifaj *et al.*, 2023), hal ini masih terdapat beberapa faktor yang berperan dalam memenuhi peningkatan saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu mengenai *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap return saham yaitu penelitian (Arramdhani & Cahyono, 2020), Semakin besar nilai laba bersih suatu perusahaan maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan perolehan laba yang tinggi. Dalam hal ini laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan untuk menyisakan margin sebagai kompensasi dan tingkat pengembalian *return* saham atas risiko dana investasi yang di investasikan investor. Penelitian yang tidak berpengaruh antara *net profit margin* terhadap return saham yaitu penelitian (Alqsass *et al.*, 2023), hal ini dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan dalam penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan beban usaha.

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham (Ani *et al.*, 2024), dikarenakan fakta jika perseroan lebih besar dalam skala tertentu mempunyai tingkat return saham yang juga besar dibandingkan perseroan yang lebih kecil, maka investor cenderung menyukai perseroan yang berukuran besar dengan harapan mendapatkan keuntungan (*return*) yang lebih tinggi. Penelitian yang tidak berpengaruh antara ukuran perusahaan terhadap return saham yaitu penelitian (Noramita *et al.*, 2022), ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap return saham, sehingga total asset yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan harapan bagi investor untuk berinvestasi dalam melakukan pembelian saham.

Berdasarkan teori dan research gap dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan laba, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap return saham tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dalam menguji konsistensi atas signifikansi variabel-variabel yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan pengungkapan faktor yang berpengaruh terhadap return saham, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh pihak analisis pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan olah data. Beberapa perusahaan yang diteliti mengambil data menggunakan annual report tahunan yang terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti mengambil penelitian dengan jangka waktu dalam 5 tahun terakhir yang dimulai pada tahun 2018-2022.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah total arus kas berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara pertumbuhan laba terhadap return saham?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara total arus kas terhadap return saham?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara *net profit margin* terhadap return saham?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan laba berpengaruh terhadap return saham
2. Untuk mengetahui total arus kas berpengaruh terhadap return saham
3. Untuk mengetahui *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap return saham
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh total arus kas terhadap return saham
6. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memoderasi *net profit margin* terhadap return saham

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai fenomena yang terjadi akibat perubahan harga saham

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perubahan harga saham sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang berdampak dalam meningkatkan harga saham.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai harga saham sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menanamkan modalnya dengan memperhatikan harga saham.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengetahuan dan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.